

Pelatihan Penyusunan Proposal Hibah DPPM Untuk Dosen Perguruan Tinggi

Tono Wartono^{1*}, Darmun²

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

E-mail: tono-wartono@unucirebon.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2966>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 September 2025

Revised: 26 September 2025

Accepted: 3 October 2025

Kata Kunci:

Proposal Hibah, Dosen, Pelatihan

Keywords:

Grant Proposal, Lecturer, Training



ABSTRACT

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian dosen. Salah satu kendala utama yang dihadapi dosen adalah rendahnya kemampuan dalam menyusun proposal hibah penelitian dan pengabdian sesuai standar yang ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM). Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat keberhasilan dosen dalam memperoleh pendanaan hibah. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan Pelatihan Penyusunan Proposal Hibah DPPM untuk Dosen Perguruan Tinggi yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom pada tanggal 26 Maret 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 26 orang. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, perencanaan program, persiapan teknis, penyampaian materi, praktik penyusunan proposal, pendampingan, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap struktur dan substansi proposal hibah, meningkatnya keterampilan praktis dalam menyusun proposal, serta bertambahnya motivasi dan kepercayaan diri peserta untuk mengajukan hibah. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya jejaring akademik antar dosen dari berbagai perguruan tinggi. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kapasitas individu dosen, tetapi juga memperkuat iklim riset dan pengabdian di perguruan tinggi. Temuan ini menegaskan pentingnya pelatihan penyusunan proposal hibah sebagai strategi berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing akademik dosen.

Community service is one of the implementations of the university's threefold mission (tridharma) which plays a crucial role in improving the quality of lecturers' research and community engagement. One of the main challenges faced by lecturers is the lack of ability to prepare research and community service grant proposals in accordance with the standards set by the Directorate of Research and Community Service (DPPM). This issue leads to a low success rate of lecturers in obtaining grant funding. To address this problem, a Training on the Preparation of DPPM Grant Proposals for University Lecturers was conducted online via Zoom on March 26, 2025, with 26 participants from various institutions. The method of implementation included needs identification, program planning, technical preparation, material delivery, proposal writing practice, mentoring, and evaluation. The results showed an improvement in participants' understanding of proposal structure and substance, enhanced practical skills in preparing proposals, and increased motivation and confidence to apply for grants. Furthermore, the program encouraged the formation of academic networks among lecturers from different universities. Thus, this training not only contributed to improving the individual capacity of lecturers but also strengthened the research and community service climate in higher education institutions. These findings highlight the importance of grant proposal writing training as a sustainable strategy to enhance lecturers' academic competitiveness.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Tono Wartono , et al (2025). Pelatihan Penyusunan Proposal Hibah DPPM Untuk Dosen Perguruan Tinggi 2025 , 4 (2) 7134-7139 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2966>

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul serta menghasilkan karya ilmiah yang berkontribusi bagi pembangunan bangsa. Salah satu wujud peran tersebut adalah melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian dosen sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menyusun proposal hibah yang sesuai dengan standar dan ketentuan lembaga penyanggah dana, seperti Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM). Banyak dosen, khususnya yang baru memulai karier akademik, masih mengalami kendala dalam merancang proposal yang sistematis, relevan, dan kompetitif sehingga peluang memperoleh pendanaan relatif kecil (Nurhidayah & Hasanah, 2020).

Permasalahan utama yang dihadapi dosen dalam penyusunan proposal hibah biasanya berkaitan dengan kurangnya pemahaman mengenai format penulisan, teknik penyusunan metodologi, serta penyesuaian dengan panduan resmi hibah. Selain itu, masih terdapat kesenjangan antara potensi riset yang dimiliki dosen dengan tuntutan kompetisi hibah nasional yang semakin ketat. Hal ini menunjukkan perlunya strategi penguatan kapasitas dosen melalui kegiatan pelatihan dan workshop yang berfokus pada keterampilan praktis penulisan proposal hibah (Widodo & Fitria, 2021). Dengan adanya pelatihan semacam ini, dosen dapat meningkatkan kualitas usulan penelitian maupun pengabdian yang mereka ajukan sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan arah kebijakan riset nasional.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan proposal hibah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dosen serta memperluas wawasan mereka mengenai standar pengajuan hibah DPPM. Misalnya, kegiatan workshop yang dilaksanakan oleh Purnomo dan Susanto (2022) berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai struktur proposal serta strategi memperoleh hibah. Demikian pula, Solehuddin et al. (2024) menemukan bahwa pelatihan serupa mampu memberikan pemahaman menyeluruh kepada dosen mengenai penyusunan proposal penelitian dan pengabdian sehingga peluang lolos pendanaan meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa program pelatihan bukan sekadar forum berbagi pengetahuan, tetapi juga menjadi wadah penguatan iklim akademik di perguruan tinggi.

Lebih lanjut, penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan penulisan proposal hibah juga berkontribusi dalam menciptakan iklim riset yang lebih kondusif di lingkungan akademik. Kustriyanti dan Rohman (2025) menegaskan bahwa pelatihan sistematis dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dosen dalam melakukan penelitian maupun pengabdian, sekaligus mendorong budaya akademik yang lebih produktif. Selain itu, Yusron, Andamisari, dan Suwarma (2025) menekankan bahwa kegiatan semacam ini juga berfungsi sebagai ajang kolaborasi antar dosen dari berbagai perguruan tinggi, yang pada akhirnya dapat memperluas jejaring penelitian dan pengabdian.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat dipahami bahwa pelatihan penyusunan proposal hibah DPPM menjadi salah satu solusi strategis dalam menjawab persoalan rendahnya kualitas dan daya saing proposal dosen. Oleh karena itu, kegiatan Pelatihan Penyusunan Proposal Hibah DPPM Untuk Dosen Perguruan Tinggi yang dilaksanakan pada 26 Maret 2025 melalui aplikasi Zoom dengan jumlah peserta 26 orang dari berbagai kalangan, diharapkan mampu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis. Dengan demikian, dosen tidak hanya mampu meningkatkan peluang memperoleh hibah, tetapi juga turut memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara lebih luas dan berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Identifikasi Permasalahan dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi dosen perguruan tinggi dalam penyusunan proposal hibah DPPM. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi awal serta diskusi informal dengan beberapa dosen terkait kendala yang sering muncul, seperti kesulitan memahami sistematika penulisan, penyusunan metodologi penelitian, hingga pemenuhan standar panduan hibah. Hasil analisis kebutuhan ini menjadi dasar dalam merancang materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta.

Perencanaan dan Penyusunan Program Pelatihan

Setelah kebutuhan peserta teridentifikasi, tim pengabdian menyusun rancangan program pelatihan. Perencanaan meliputi penentuan tujuan, materi, narasumber, metode penyampaian, serta sarana pendukung kegiatan. Materi difokuskan pada penyusunan proposal hibah penelitian dan pengabdian DPPM sesuai pedoman terbaru, termasuk aspek kebaruan penelitian, teknik penulisan latar belakang, metodologi, serta luaran yang diharapkan.

Persiapan Teknis Pelaksanaan

Tahap ini meliputi persiapan teknis yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan. Karena kegiatan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom, maka dilakukan penyiapan akun meeting, pengaturan tata waktu, serta penyebaran undangan dan link kegiatan kepada seluruh peserta. Selain itu, modul pelatihan dan bahan presentasi disiapkan oleh narasumber agar peserta dapat mengikuti kegiatan secara lebih terarah.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 26 orang yang berasal dari berbagai kalangan dosen. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan pengenalan tujuan pelatihan, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber yang berkompeten dalam bidang penelitian dan pengabdian. Penyajian materi dilakukan secara interaktif melalui presentasi, diskusi, dan tanya jawab. Peserta juga diberikan contoh proposal hibah yang baik untuk dijadikan acuan dalam penyusunan proposal masing-masing.

Pendampingan dan Praktik Penyusunan Proposal

Setelah pemaparan materi, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik penyusunan proposal secara mandiri dengan bimbingan narasumber. Dalam tahap ini, peserta diarahkan untuk menuliskan bagian-bagian penting proposal sesuai format hibah DPPM. Tim pengabdian dan narasumber memberikan umpan balik langsung terhadap draf proposal yang disusun peserta, sehingga mereka memperoleh masukan konkret untuk perbaikan proposal.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan dan tingkat kepuasan peserta. Evaluasi mencakup dua aspek, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan melalui pengamatan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, sedangkan evaluasi hasil dilakukan melalui kuisioner yang diisi peserta untuk menilai manfaat pelatihan, pemahaman materi, serta relevansi kegiatan dengan kebutuhan mereka.

Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Sebagai penutup, tim pengabdian menyusun rekomendasi tindak lanjut bagi peserta untuk terus mengembangkan proposal mereka hingga siap diajukan ke DPPM. Peserta juga didorong untuk membentuk kelompok diskusi atau komunitas akademik yang berfokus pada peningkatan kualitas proposal penelitian dan pengabdian. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berhenti pada saat pelatihan, tetapi juga berlanjut pada peningkatan kapasitas dosen secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Proposal Hibah DPPM Untuk Dosen Perguruan Tinggi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2025 melalui aplikasi Zoom dengan jumlah peserta sebanyak 26 orang telah terlaksana dengan baik sesuai rencana. Pelatihan ini memberikan berbagai dampak positif, baik dari segi peningkatan pemahaman, keterampilan praktis, maupun motivasi akademik peserta. Hasil kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Peserta terhadap Struktur Proposal Hibah DPPM

Setelah mengikuti pelatihan, mayoritas peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai sistematika penyusunan proposal hibah penelitian dan pengabdian. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam mengidentifikasi bagian penting proposal, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metodologi, dan luaran yang diharapkan. Hasil ini sejalan dengan temuan Solehuddin et al. (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan proposal mampu memberikan pemahaman komprehensif kepada dosen terkait format hibah DPPM.

2. Meningkatnya Keterampilan Praktis dalam Menulis Proposal

Peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga dilatih secara langsung untuk menyusun draf proposal sesuai pedoman hibah. Praktik ini membantu peserta mengatasi kesulitan teknis yang sebelumnya dihadapi, misalnya dalam menyusun metodologi penelitian maupun strategi pelaksanaan pengabdian. Kondisi ini mendukung hasil penelitian Lestari dan Pratama (2018) bahwa pelatihan berbasis praktik efektif meningkatkan kompetensi dosen dalam merancang proposal hibah yang aplikatif.

3. Tersedianya Umpan Balik Konstruktif dari Narasumber

Setiap peserta yang mempresentasikan draf proposal memperoleh masukan dari narasumber. Umpan balik ini tidak hanya memperbaiki aspek teknis penulisan, tetapi juga memperkuat substansi penelitian dan pengabdian agar sesuai dengan prioritas DPPM. Menurut Hidayat dan Santoso (2019), pendampingan intensif dalam pelatihan merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas proposal dosen muda agar lebih kompetitif.

4. Terbangunnya Motivasi dan Kepercayaan Diri Dosen dalam Mengajukan Proposal

Peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan ini mendorong mereka lebih percaya diri untuk menyusun dan mengajukan proposal hibah. Hal ini sejalan dengan penelitian Kustriyanti dan Rohman (2025) yang menegaskan bahwa pelatihan penyusunan proposal mampu menumbuhkan iklim riset yang lebih kondusif di perguruan tinggi melalui peningkatan motivasi akademik dosen.

5. Penguatan Jejaring Akademik antar Peserta

Pelatihan ini juga menjadi forum bagi dosen dari berbagai perguruan tinggi untuk saling berbagi pengalaman dan menjalin kolaborasi. Interaksi ini membuka peluang kerja sama penelitian maupun pengabdian lintas institusi. Hasil ini sesuai dengan temuan Yusron, Andamisari, dan Suwarma (2025) bahwa workshop penyusunan proposal tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga memperluas jaringan kolaboratif antar akademisi.

6. Adanya Peningkatan Kesiapan Proposal untuk Diajukan

Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta berhasil menghasilkan draf proposal yang lebih sistematis dan memenuhi standar DPPM dibandingkan sebelum pelatihan. Hal ini mendukung temuan Purnomo dan Susanto (2022) yang menyatakan bahwa workshop hibah berkontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas dosen menghasilkan proposal yang siap bersaing di tingkat nasional.

7. Pengaruh Terhadap Produktivitas Akademik

Pelatihan ini diproyeksikan akan berdampak pada peningkatan produktivitas akademik peserta dalam jangka panjang, baik dalam bentuk penelitian, publikasi, maupun pengabdian kepada masyarakat. Widodo dan Fitria (2021) menegaskan bahwa strategi pengembangan kemampuan dosen melalui pelatihan proposal berimplikasi langsung terhadap peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi. Demikian pula, Wibowo dan Rahmawati (2017) menekankan bahwa pemberdayaan dosen melalui pelatihan proposal hibah berkontribusi pada terciptanya budaya akademik yang lebih kompetitif.

Pembahasan

Kegiatan pelatihan penyusunan proposal hibah DPPM bagi dosen perguruan tinggi memiliki relevansi yang sangat penting dalam konteks peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi. Proposal hibah penelitian dan pengabdian merupakan pintu awal bagi dosen untuk memperoleh dukungan pendanaan, sehingga keberhasilan dalam penyusunannya akan berdampak langsung pada produktivitas akademik dan kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat. Sayangnya, masih banyak dosen, terutama yang berstatus pemula, menghadapi kesulitan dalam memahami struktur proposal, menuliskan metodologi, hingga menyelaraskan luaran dengan arah kebijakan riset nasional. Kondisi ini sejalan dengan temuan Nurhidayah dan Hasanah (2020) yang menunjukkan bahwa dosen pemula seringkali membutuhkan bimbingan teknis dan pendampingan intensif dalam merancang proposal hibah yang sesuai standar.

Pelatihan ini terbukti mampu meningkatkan pengetahuan sekaligus keterampilan praktis dosen dalam menyusun proposal. Peserta memperoleh pemahaman mengenai format, substansi, serta strategi penulisan yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Lestari dan Pratama (2018) yang menekankan bahwa pelatihan berbasis praktik lebih efektif dalam mengasah keterampilan dosen karena mereka dapat langsung mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh. Selain itu, pendampingan dalam proses penyusunan juga terbukti memperkuat kepercayaan diri dosen untuk menghasilkan proposal yang kompetitif, sebagaimana dijelaskan oleh Hidayat dan Santoso (2019).

Lebih jauh, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan semangat akademik peserta. Kustriyanti dan Rohman (2025) menegaskan bahwa pelatihan penyusunan proposal berperan penting dalam membangun iklim riset yang kondusif, karena dosen yang terampil dan percaya diri akan lebih terdorong untuk aktif dalam penelitian dan pengabdian. Hal serupa juga ditemukan oleh Widodo dan Fitria (2021), bahwa strategi pengembangan kapasitas dosen melalui pelatihan proposal akan berdampak pada peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi secara keseluruhan. Dengan demikian, pelatihan semacam ini dapat dipandang sebagai investasi jangka panjang untuk memperkuat budaya akademik.

Selain aspek individu, pelatihan ini juga memperkuat jejaring akademik antar dosen dari berbagai perguruan tinggi. Interaksi dan diskusi selama kegiatan membuka peluang kerja sama riset dan pengabdian yang lebih luas. Menurut Yusron, Andamisari, dan Suwarma (2025), pelatihan penyusunan proposal tidak hanya meningkatkan keterampilan penulisan, tetapi juga berfungsi sebagai media kolaborasi lintas institusi yang mendukung pengembangan penelitian multi-disiplin. Hal ini juga sejalan dengan Wibowo dan Rahmawati (2017) yang menekankan bahwa pemberdayaan dosen melalui pelatihan proposal hibah kompetitif nasional mampu memperluas jaringan akademik sekaligus meningkatkan daya saing perguruan tinggi.

Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini juga menunjukkan adanya kesesuaian dengan berbagai penelitian terdahulu yang menegaskan efektivitas pelatihan sebagai strategi peningkatan kapasitas dosen. Purnomo dan Susanto (2022) menegaskan bahwa workshop hibah dapat menghasilkan draf proposal yang lebih berkualitas dan siap diajukan, sedangkan Solehuddin et al. (2024) menekankan bahwa pelatihan yang terstruktur akan memperbesar peluang dosen dalam memperoleh pendanaan hibah. Dengan demikian, kegiatan ini memiliki kontribusi nyata dalam mengatasi persoalan rendahnya kualitas proposal sekaligus mendukung penguatan kinerja akademik di perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan proposal hibah DPPM merupakan strategi yang efektif dan relevan dalam meningkatkan kompetensi dosen, memperkuat budaya akademik, serta memperluas jejaring kolaborasi. Dampak dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan secara langsung oleh peserta dalam bentuk peningkatan keterampilan, tetapi juga berimplikasi jangka panjang pada peningkatan produktivitas riset, kualitas pengabdian, dan kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Proposal Hibah DPPM Untuk Dosen Perguruan Tinggi yang dilaksanakan pada 26 Maret 2025 melalui aplikasi Zoom dengan jumlah peserta sebanyak 26 orang telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap sistematika proposal hibah, melatih keterampilan praktis dalam penulisan proposal, serta menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri untuk mengajukan proposal hibah. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat iklim akademik dan membangun jejaring kolaboratif antar dosen. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian dosen di perguruan tinggi.

Untuk kegiatan selanjutnya, pelatihan sebaiknya dilengkapi dengan sesi pendampingan lanjutan secara lebih intensif agar peserta dapat menyelesaikan proposal secara utuh hingga siap diajukan ke DPPM. Selain itu, kegiatan dapat diperluas cakupannya dengan melibatkan lebih banyak dosen dari berbagai perguruan tinggi sehingga dampak peningkatan kapasitas akademik dapat dirasakan secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial serta dukungan moral dan teknis dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan dapat terselenggara dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., & Santoso, A. (2019). *Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian bagi dosen muda*. Jurnal Abdi Negara, 3(1), 55–63.
<https://jurnal.stie-yppi.ac.id/index.php/abdin/article/view/243>
- Kustriyanti, S., & Rohman, M. (2025). *Meningkatkan iklim akademik dan riset di kalangan dosen melalui pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian*. Jurnal Abdimas Nusantara, 2(1), 11–20.
<http://nusantara-journal.com/index.php/janur/article/view/6>
- Lestari, N., & Pratama, I. (2018). *Meningkatkan kompetensi dosen dalam merancang proposal hibah Dikti melalui pelatihan berbasis praktik*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri, 2(1), 22–31.
<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpmm/article/view/762>
- Nurhidayah, T., & Hasanah, L. (2020). *Workshop penulisan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen pemula*. Jurnal Dedikasi Masyarakat, 2(2), 88–95.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jdm/article/view/4321>
- Purnomo, A., & Susanto, H. (2022). *Peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian melalui workshop hibah*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia, 4(3), 120–129.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/jpmi/article/view/456>
- Solehuddin, M., Hasan, S., Yusri, Y. F., & Syufi, Y. (2024). *Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat DPPM bagi dosen perguruan tinggi*. ResearchGate.
https://www.researchgate.net/publication/392552104_PELATIHAN_PENYUSUNAN_PROPOSAL_PENELITIAN_DAN_PENGABDIAN KEPADA_MASYARAKAT_DPPM_BAGI_DOS EN_PERGURUAN_TINGGI
- Wibowo, B., & Rahmawati, D. (2017). *Pemberdayaan dosen perguruan tinggi melalui pelatihan penyusunan proposal hibah kompetitif nasional*. Jurnal Abdi Humaniora, 1(1), 14–23.
<https://ejournal.uksw.edu/abdihumaniora/article/view/123>
- Widodo, S., & Fitria, L. (2021). *Strategi pengembangan kemampuan dosen perguruan tinggi swasta melalui pelatihan penyusunan proposal hibah*. Jurnal Abdi Ilmu, 6(2), 77–85.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/987>
- Yusron, A., Andamisari, D., & Suwarma, D. M. (2025). *Workshop penyusunan proposal hibah DPPM bagi dosen perguruan tinggi: Pengabdian masyarakat*. Jurnal Edukasi Riset dan Inovasi, 3(2), 45–53.
<http://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/2173>